

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 118) objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (Y) yaitu kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013.

Arikunto (2010, hlm. 91) memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi SMA dan MA di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Wirartha (2005, hlm. 154) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu organisasi dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008, hlm. 13) pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum ke hal khusus.

Sukardi (2013, hlm. 157) memaparkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Adapun alasan para peneliti melakukan penelitian deskriptif antara lain. (1). Dari pengamatan empiris diketahui sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif, (2) metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Pendapat lain mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra dan mencermati permasalahan secara sistematis dan

akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. (Suryana dan Priatna, 2009, hlm. 105).

Adapun langkah-langkah menurut Sukardi(2013, hlm. 158-159) dalam melaksanakan penelitian deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasiadanyapermasalahan yang signifikanuntukdipecahkanmelalui metodedeskriptif.
2. Membatasidanmerumuskanpermasalahansecarajelas
3. Menentukantujuanmanfaatpenelitian.
4. Melakukanstudipustaka yang berkaitandenganpermasalahan.
5. Menentukankerangkaberpikir, danpertanyaanpenelitiandanatauhipotesispenelitian.
6. Mendesainmetodepenelitian yang hendakdigunakantermasukdalamhalinimenentukanpopulasi, sampel, teknik sampling, menentukaninstrumenpengumpul data, danmenganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, danmenganalisis data denganmenggunakan teknikstatistika yang relevan.
8. Membuatlaporanpenelitian.

Layaknya suatu penelitian kuantitatif, kegiatan studi deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisan data tersebut.

Metode deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi guru ekonomi SMA/MA di Kecamatan Cicalengka dalam implementasi kurikulum 2013.

1.3 PopulasidanSampel

1.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Definisi lain dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 117) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA/MA di Kecamatan Cicalengka. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 18 orang guru dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Guru Ekonomi SMA / MA
di Kecamatan Cicalengka

SMA/MA	Guru Ekonomi
SMA N 1 Cicalengka	4
SMA Bina Muda	4
SMA Yadika	2
SMA PGRI	3
SMA Karya Pembangunan	2
MA Al-Ikhlas	1
MA Washilatul Huda	1
MA Ibnu Jabal	1
Jumlah	18

Sumber: Data Pra Penelitian

1.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sedangkan menurut Wirartha (2005, hlm. 233) sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2006, hlm. 96) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sebagaimana data yang tertera pada Tabel 3.1 sebelumnya, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasinya yaitu 18 guru ekonomi SMA/MA di Kecamatan Cicalengka.

1.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini secara rinci diuraikan pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Instrumen
Kompetensi Guru (Y) kompetensi merupakan perilaku	Kompetensi pedagogik guru dengan sub kompetensi: 1. Pemahaman terhadap peserta didik	1. a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b.	1,2,

rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. (Johnson dalam Sagala, 2009, hlm. 23)		Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.	3
	2. Perencanaan Pembelajaran	c. mengidentifikasi bekal awal peserta didik	4
		2. a. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	44, 45
		b. menentukan strategi pembelajaran	5
	3. Pelaksanaan (proses) pembelajaran	c. tujuan yang ingin dicapai	7, 8, 9, 10
		d. menyusun RPP sesuai kurikulum yang dijalankan	46, 47, 11, 12, 13,
		3. a. mengatur pembelajaran	14, 15
	4. Evaluasi Belajar	b. melaksanakan pembelajaran yang kondusif	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
		4. a. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil	26, 27, 28, 29, 30
		b. menganalisis hasil penilaian	31
	5. Pengembangan peserta didik (Suharini (2009))	c. memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	32, 33
		5. Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik	34, 35, 36, 37, 38
Kompetensi Profesional Dengan kompetensi	sub	1. memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum	49
		2. memahami struktur, konsep dan keilmuan yang mendasari atau koherendengan materi ajar	39, 50
1. menguasai substansi keilmuan bidang studi ekonomi dan menguasai langkah-langkah penelitian		3. memahami hubungan konsep tarmata pelajaran terkait	40
		4. menerapkan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari.	41
Budiwati dan Permana (2010, hlm. 53)		5. Menguasai langkah-langkah Penelitian	42, 43

1.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Wirartha, 2005, hlm. 223). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. SMA dan MA yang ada di Kecamatan Cicalengka
- b. Referensi studi pustaka seperti buku, jurnal, tesis, artikel, Undang-Undang, Permendikbud dan lain-lain.

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data primer dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 30) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari penyebaran angket kepada guru ekonomi SMA/MA di Kecamatan Cicalengka melalui wawancara.
- b. Data sekunder dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 30) adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen. Data sekunder diperoleh dari materi Kemendikbud, buku-buku, dan Internet.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012, hlm. 69) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199). Definisi lain dikemukakan oleh Arikunto (2010:194) bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 268) Kuesioner yang baik harus melalui prosedur yang telah digariskan dalam penelitian, yaitu :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud memperoleh informasi tertentu.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti yang ditujukan kepada guru ekonomi SMA/MA di Kecamatan Cicalengka.

3. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain-lain.

1.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Pengukuran kuesioner / angket menggunakan skala *likert*.

Menurut Riduwan (2012, hlm. 87), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Skor Atas Jawaban Kuesioner Pernyataan **Positif dan Pernyataan Negatif**

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/ Sangat Sering	5	1
Setuju/ Sering	4	2
Ragu/ Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju/ Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	5

Sumber : Riduwan (2012, hlm. 87)

Adapun langkah-langkah penyusunan kuesioner/angket menurut Arikunto (2010, hlm. 151) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai kompetensi guru.
2. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu guru ekonomi SMA/MA di Kecamatan Cicalengka.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala *likert* dengan ukuran ordinal.
7. Menyebarkan angket.
8. Mengelola dan menganalisis angket.

1.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar hasil penelitian tidak diragukan, diperlukan standar ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu *instrument*. Oleh karena itu, dilakukan 2 (dua) macam tes, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas. Berikut ini merupakan teknik-teknik yang dilakukan untuk menguji instrumen penelitian.

1.8.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono 2012, hlm. 173).

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2012, hlm. 98) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: Jumlah skor item

$\sum Yi$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai dari Tabel korelasi nilai $r_{0,05}$ dengan derajat kebebasan ($n-2$), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{0,05}$ tidak valid.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Metode mencari reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha*, yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran (Riduwan, 2012, hlm. 115), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{Si} \right)$$

Dimana :

R_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum Si$: Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

Si : Varians Total

K : Jumlah Item

Langkah-langkah mencari reliabilitas dengan metode *Alpha* adalah sebagai berikut.

Langkah 1 : menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$Si = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

Si : Varians Skor Tiap-Tiap Item

$\sum Xi^2$: Jumlah Kuadrat Item Xi

$(\sum Xi^2)$: Jumlah Item Xi Dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Langkah 2 : menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$$

Dimana :

$\sum Si$: Jumlah Varians Semua Item

$S_1, S_2, S_3 \dots S_n$: Varians Item Ke- 1, 2, 3 N

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus

$$St = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

Dimana : St = Varians Total

$\sum Xt^2$ = Jumlah Kuadrat X Total

$(\sum Xt^2)$ = Jumlah X Total Dikuadratkan

N = Jumlah Responden

Langkah 4 : Masukkan nilai $Alpha$ dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{Si} \right)$$

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, digunakan distribusi Tabel (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan df ($dk = n - 2$).

Keputusan: Jika $r_{11} > r_{Tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{Tabel}$ berarti tidak reliabel.

1.9 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah, pengolahan data dapat diartikan pula sebagai proses mengartikan data lapangan, yang berarti supaya data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat dimaknai baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga proses penarikan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari kuesioner yang disebar maka dilakukanlah langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan tabulasi data dengan menggunakan program *Microsoft Excel* yaitu dengan memasukkan data asli berdasarkan hasil di lapangan yang telah dijawab oleh responden.
- b) Menghitung skor minimum dan skor maksimum dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$SMI = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = skor tertinggi/ skor terendah

JB = jumlah butir pernyataan

JR = jumlah responden

- c) Menghitung nilai Mean sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times SMI$$

- d) Menghitung Standar Deviasi:

$$SD = \frac{1}{3} \times \text{Mean}$$

- e) Menentukan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup/ sedang, rendah, dan sangat rendah.

1.10 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan alat statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Apabila penelitian ini dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) maka menjelaskan menggunakan statistik deskriptif.

1.10.1 Mean

Menurut Morissan (2012, hlm. 249) mean atau disebut juga rata-rata hitung adalah nilai dari rata-rata yang didefinisikan sebagai penjumlahan seluruh nilai dibagi dengan N, yaitu jumlah nilai seluruhnya. Rumus untuk mencari rata-rata hitung (mean) adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

dimana :

X : rata-rata hitung (mean)

$\sum X_i$: jumlah nilai setiap data

n : jumlah data

1.10.2 Median

Median dari sebuah kelompok adalah nilai yang berada di tengah dari kelompok tersebut ketika semua anggota kelompok disusun secara menaik ataupun menurun berdasarkan nilainya. Untuk sebuah kelompok dengan jumlah anggota genap, mediannya adalah nilai tengah antara dua nilai yang berdampingan dengan nilai tengahnya. Jika nilai-nilainya didalam kelompok berjumlah sangat banyak, rumus berikut berguna untuk menghitung median dalam sebuah kelompok yang sudah diurutkan, yaitu:

$$\text{Med} = X_{[(n/2) + (1/2)]} \text{ (Kazmier, 2004, hlm. 19)}$$

1.10.3 Modus

Menurut Susetyo (2010, hlm. 40) modus adalah suatu peristiwa yang paling banyak muncul. Modus pada data kuantitatif adalah skor yang paling banyak frekuensinya diantara data lainnya.